



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Persiapan Belum Rampung, Lelang Randis Tertunda Lagi

MUKOMUKO – Lelang kendaraan dinas (Randis) yang telah direncanakan Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Mukomuko, tertunda lagi.

Sebelumnya direncanakan lelang paling lambat akhir tahun 2024 terealisasi, belakangan jadwal diundur di awal tahun 2025.

Itupun tidak menutup kemungkinan lelang randis akan mundur lagi. Sebab sampai 31 Juli 2024, masih belum diketahui jumlah kendaraan yang akan dilelang, dan masih belum bisa dilakukannya penilaian randis yang akan dilelang. BKD beralasan anggaran untuk kegiatan lelang randis baru akan diajukan di Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Mukomuko mendatang.

Kepala BKD Kabupaten Mukomuko, Eva Tri Rosanti, SH mengatakan, randis roda 2 dan 4 yang ada di OPD Pemkab Mukomuko memang akan dilelang.

Dalam pelaksanaannya, Pemkab Mukomuko akan mendatangkan tim dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) untuk melakukan penilaian harga barang sesuai kualitas.

Maka dari itu, di penyusunan APBD-P nanti, BKD akan mengusulkan anggaran untuk lelang randis. Sehingga tahapan persiapan dapat dimulai di akhir tahun 2024.

“Proses lelang ini cukup panjang, membutuhkan biaya. Diantaranya biaya melakukan pendataan, dan melaksanakan penilai,” ujarnya.

Setelah pendataan dan penilaian, tahap selanjutnya meminta persetujuan bupati terkait mana saja randis yang disetujui dilakukan pelelangan. “Semoga saja usulan di APBD-P ini dapat diakomodir,” sebut Eva.

Sedangkan untuk jumlah randis yang masuk dalam daftar rencana lelang awal tahun 2025 mendatang. Eva mengaku belum tahu pasti. Namun diperkirakan mencapai puluhan unit. Diantaranya Mobil Toyota Innova, Avanza, dan jenis mobil pikap serta yang lainnya.

Untuk kondisi

fisik, dan Randis tahun berapa masih belum ada data yang masuk ke BKD Mukomuko.

“Kita tunggu saja jumlah pastinya. Kalau bisa, di akhir tahun ini pendataan dan penilaian selesai. Jadi di awal tahun baru kita lakukan lelang,” ujarnya

Eva menjelaskan, lelang kendaraan dinas milik Pemkab ini sebenarnya sudah cukup lama direncanakan. Namun selalu gagal karena memang tidak ada anggaran untuk mempersiapkan segala sesuatunya termasuk menurunkan tim KPKNL.

Pelaksanaan lelang randis ini sangat penting. Sebab jika lelang tidak cepat jadi beban neraca, hanya akan menambah nilai kendaraan semakin merosot, serta membutuhkan perawatan yang ekstra.

Lanjutnya, untuk itu BKD sangat berharap kepada pimpinan agar dapat menyetujui rencana lelang kendaraan dinas tentunya dengan menyetujui usulan anggaran untuk menurunkan tim pendataan dan penilaian kondisi kendaraan.

“Karena kami juga khawatir, kendaraan dinas yang rusak berat dan belum dilakukan penghapusan akan menjadi beban daerah saja. Bagaimana tidak, kendaraan itu masih masuk dalam catatan aset. Namun aset tersebut tidak dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya,” jelasnya.

Salah satu ketentuan Randis yang sudah bisa dilelang jika telah berusia diatas 7 tahun. Dimana secara umum randis yang sudah mendekati usia 10 tahun membutuhkan peremajaan.

Namun keputusan melelang kendaraan dinas tidak hanya berdasarkan usia, tapi juga dilihat dari kelayakan operasinya. Karena kendaraan dinas yang sudah dilelang akan diganti dengan kendaraan baru. Daerah juga dituntut harus mampu melakukan pengadaan kendaraan pengganti secara sekaligus. “Untuk lelang kendaraan dinas kita harus sesuai dengan regulasi dan berkoordinasi dengan KPKNL Bengkulu. Setelah tahu berapa harga kendaraan yang akan dilelang maupun dihapus, baru langsung kita esekusi, sehingga randis ini bisa menghasilkan uang untuk negara,” pungkasnya. (pir)